BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Alasan Diterapkannya Metode Talqin pada Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan Tulungagung.

   Alasan menerapkan metode tersebut karena awalnya anak-anak masih banyak yang belum bisa membaca atau menulis. Tetapi anak-anak ingin bisa menghafal dan tertarik ingin mengikuti pembelajaran tahfidz. Untuk masa anak-anak itu juga lebih enak atau lebih suka kalau mendengarkan gurunya membacakan/mencontohkan ayat terlebih dahulu. Maka dari situ guru dan ustadz/ustadzah berinisiatif menggunakan metode talqin ini, karena metode talqin itu sendiri penerapannya guru tinggal membacakan/mencontohkan bacaan Al-Qur'an per ayat, anak-anak mendengarkan, kemudian anak-anak menirukan. Metode talqin ini mempunyai kelebihan dan kelemahan.

2. Proses Penerapan Metode Talqin pada Pembelajaran Tahfidz AL-Qur'an di MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan Tulungagung.

   Dalam proses penerapan metode talqin pada pembelajaran tahfidz Al-Qur'an ini meliputi dari pelaksanaan, tahapan-tahapan pembelajaran, dan evaluasi (setoran). Pelaksanaannya dari hari Senin-Kamis pada pukul 06.30-08.30 WIB. Tahapan-tahapan pembelajaran

mulai dari guru membuka pembelajaran dengan salam, guru mencontohkan/mendektekan bacaan ayat terlebih dahulu kepada peserta didik, peserta didik menirukan, lalu menyetorkan hafalannya kepada guru/ustadzahnya. Setelah itu, peserta didik melakukan bin nadlor (membaca Al-Qur'an) kepada guru pendamping tahfidz, dan kemudian melanjutkan menulis ayat Al-Qur'an yang telah ditulis kemarin. Untuk evaluasi (setoran) yaitu 3 ayat per hari.

3. Hasil Penerapan Metode Talqin pada Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan Tulungagung.

Hasil dari penerapan metode talqin pada pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yaitu anak-anak banyak yang hafalannya semakin bagus dan lancar. Mereka pun sudah hafal lebih dari 1 juz meskipun belum ada satu tahun. Dan sudah mencapai target hafalan yang ditentukan oleh madrasah. Untuk kualitas hafalan peserta didik sudah bagus dan sudah bisa memahami tajwidnya. Banyak prestasi-prestasi juara membanggakan juga yang sudah diperoleh anak-anak tahfidz.

B. Saran

1. Kepada Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya lebih menertibkan evaluasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an bersama para ustadz/ustadzah tahfidz dengan harapan tujuan dari pembelajaran tahfidz di MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan Tulungagung ini dapat tercapai dan dapat meningkatkan kualitas mutu peserta didik dengan baik.

2. Kepada Ustadz/Ustadzah Tahfidz

Hendaklah ustadz/ustadzah hafidz mengajar semaksimal mungkin supaya pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MI Manba'ul 'Ulum Rejotangan Tulungagung dapat berlangsung dengan lancar dan optimal. Sehingga para peserta didik mendapatkan hasil yang memuaskan yaitu hafalan yang baik dan lancar.

3. Kepada Peserta Didik

Peserta didik hendaknya selalu istiqomah dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembeajaran tahfidz Al-Qur'an di sekolah. Supaya niat menghafal Al-Qur'an dapat terlaksana dengsn baik dan juga mampu menjadi generasi penerus pecinta Al-Qur'an.

4. Kepada Para Wali Murid

Orang tua hendaknya selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada anak-anaknya dalam menghafal Al-Qur'an. Terutama ketika muraja'ah di rumah, orang tua harus selalu mengontrol dan mendampingi anaknya. Karena kerja sama yang baik antara orang tua, guru, dan peserta didik akan sangat membantu keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an.